

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN  
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT  
JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**



**Oleh :**

**NI NYOMAN YENI YULIA WATI**

**NIM.P07120123100**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2026**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN  
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT  
JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan pada Program Studi D-III Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**Oleh :**

**NI NYOMAN YENI YULIA WATI**

**NIM.P07120123100**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN  
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT  
JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**



**Diajukan Oleh :**

**NI NYOMAN YENI YULIA WATI**

**P07120123100**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

**Penbimbing Utama :**

**I Gusti Ayu Harini, SKM, M.Kes  
NIP.196412311985032011**

**Penbimbing Pendamping :**

**I Nengah Sumirna, SST, S.Kep.Ns.M.Kes  
NIP.196502251986031002**

**MENGETAHUI :**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sakaria, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP.196812311992031020**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN  
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT  
JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**

**Diajukan Oleh :**


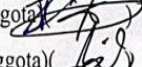
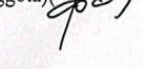
NI NYOMAN YENI YULIA WATI  
NIM.P07120123100

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 14 APRIL 2026**

**TIM PENGUJI :**

1. I Wayan Candra, S.Pd., S.Kep.,Ns.,M.Si (Ketua) 
2. Ns.Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi,S.Kep.,.M.Kep.,.M.Kes (Anggota) 
3. Ns.Asih Devi Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep (Anggota) 

**MENGETAHUI :**  
**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Made Sukaria, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIR.196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Yeni Yulia Wati  
NIM : P07120123100  
Program Studi : Diploma Tiga  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Alamat : Br.Dinas Kebon, Kec.Abang, Kab.Karangasem.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Tn.I Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia Di Ruang Baladdewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbulaporan kasus bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Yeni Yulia Wati

P07120123100

***NURSING CARE FOR Tn. I WITH SOCIAL ISOLATION DUE TO  
SCHIZOPHRENIA IN THE BALADEWA WARD, MANAH  
SHANTI MAHOTTAMA MENTAL HOSPITAL IN 2026***

***(Case Report in the Baladewa Ward, Manah Shanti Mahottama  
Mental Hospital)***

***ABSTRACT***

*Schizophrenia is a long-term mental condition characterized by symptoms that generally persist and often recur, thus reducing the quality of life for those who experience it. One of the impacts of schizophrenia is social isolation, social isolation is a condition where an individual experiences a decrease in interaction activities with others around him. This case report aims to determine the nursing care for Mr. I with social isolation due to schizophrenia in the Baladewa Room of Manah Shanti Mahottama Hospital in 2026. The method used in this case report is the nursing process approach method which is carried out through five stages: assessment, nursing diagnosis, nursing plan, implementation and evaluation. The interventions provided are socialization promotion and group therapy where nursing care is carried out for five days with eight meetings with a duration of 15 minutes. The evaluation results show an increase in social involvement after being given social promotion and group therapy interventions.*

*Keywords: Nursing Care, Social Isolation, Schizophrenia*

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN  
ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT  
JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA  
TAHUN 2026**

**(Laporan Kasus di Ruang Baladewa Rumah Sakit Jiwa Manah  
Shanti Mahottama)**

**ABSTRAK**

Skizofrenia adalah kondisi mental jangka panjang yang ditandai dengan gejala yang umumnya bertahan dan sering muncul kembali, sehingga dapat mengurangi kualitas kehidupan bagi mereka yang mengalaminya. Salah satu dampak dari skizofrenia adalah isolasi sosial, isolasi sosial merupakan kondisi dimana individu mengalami penurunan kegiatan berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya. Laporan kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan pada Tn.I dengan isolasi sosial akibat skizofrenia di Ruang Baladewa Rumah Sakit Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Metode yang digunakan pada laporan kasus ini merupakan metode pendekatan proses keperawatan yang dilakukan melalui lima tahapan yaitu pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Intervensi yang diberikan yaitu promosi sosialisasi dan terapi kelompok yang dimana asuhan keperawatan dilaksanakan selama lima hari dengan delapan pertemuan dengan durasi 15 menit. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan sosial setelah diberikan intervensi promosi sosial dan terapi kelompok.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Isolasi sosial, Skizofrenia

## **RINGKASAN LAPORAN KASUS**

### **ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.I DENGAN ISOLASI SOSIAL AKIBAT SKIZOFRENIA DI RUANG BALADEWA RUMAH SAKIT JIWA MANAH SHANTI MAHOTTAMA TAHUN 2026**

#### **(Laporan Kasus di Ruang Baladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama)**

Oleh : Ni Nyoman Yeni Yulia Wati

Skizofrenia adalah kondisi mental jangka panjang yang ditandai dengan gejala yang umumnya bertahan dan sering muncul kembali, sehingga dapat mengurangi kualitas kehidupan bagi mereka yang mengalaminya. Pengaruh skizofrenia terhadap kehidupan seseorang bisa beragam, banyak orang mengalami kesulitan besar dan sulit pulih sepenuhnya. Salah satu dampak dari skizofrenia adalah isolasi sosial, isolasi sosial merupakan keadaan dimana seorang individu mengalami penurunan kegiatan berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya, bahkan merasa tidak mampu berinteraksi karena merasa kondisi tersebut berbahaya atau merugikan dirinya sendiri.

Data yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa penderita skizofrenia dari tahun ke tahun terus meningkat, ini menunjukkan masalah ini sangat penting untuk dibahas dan data menunjukkan penderita isolasi sosial di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama menunjukkan peningkatan dari tahun 2023 ke tahun 2024 namun dari 2024 ke tahun 2026 angka penderita isolasi sosial menunjukkan penurunan dan masalah ini masih sangat perlu ditangani, karena jika tidak ditangani dengan segera akan memperburuk keadaan penderitanya dimana bisa memberikan dampak semakin sedikit interaksi sosial, semakin buruk kemampuan berbicara dan daya ingat seseorang semakin buruk. Tanda Gejala dari isolasi sosial adalah merasa ingin sendiri, merasa tidak aman di tempat umum, merasa tidak aman di tempat tertentu, menarik diri, tidak berminat atau menolak berinteraksi dengan orang lain, merasa berbeda dengan orang lain, merasa asyik dengan pikiran sendiri, merasa tidak mempunyai tujuan yang jelas, afek datar, afek sedih, riwayat ditolak, menunjukkan permusuhan, tidak mampu memenuhi harapan orang lain, kondisi difabel, tindakan

tidak berarti ,tidak ada kontak mata, perkembangan terlambat, dan tidak bergairah/lesu. Hal yang bisa dilakukan pada pasien isolasi sosial adalah dengan memberikan proses asuhan keperawatan yang dimana terdiri dari pengkajian, dalam pengkajian ini memuat hal-hal yang kita temukan pada pasien pada awal kita bertemu dengan pasien dari subjektif maupun objektif, yang kedua merumuskan diagnosis keperawatan, setelah merumuskan diagnosis keperawatan langkah ketiga yaitu menyusun rencana keperawatan, langkah keempat yaitu mengimplementasikan rencana yang sudah disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan yang terakhir yaitu evaluasi keperawatan, yang terdiri dari S(*Subjektif*), O(*Objektif*), A(*Asesment*), P(*Planning*).

Laporan kasus ini berfokus pada Asuhan Keperawatan pada Tn.I dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Baladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026. Asuhan Keperawatan ini dilaksanakan di Ruang Baladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama yang bertempat Jl. Kesumayudha No.29, Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Subjek laporan ini merupakan seorang laki-laki berusia 27 tahun berinisial Tn.I yang didiagnosis isolasi sosial, saat ini sedang dirawat di Ruang Baladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama. Hasil pengkajian yang dilakukan pada hari jumat tanggal 13 februari 2026 dimana pasien dapat mengatakan nama, usia, sebelum masuk ke Rumah Sakit Jiwa Mana Shanti Mahottama pasien bekerja sebagai pencuci motor, pasien juga mengatakan pasien diajak oleh satpol pp, karena pasien tidur didepan rumah orang dan pada les Tn.I masuk karena menggelandang dan sebelumnya Tn.I diruang abimanyu, setelah di pindahkan ke ruang baladewa perawat di ruang baladewa mengatakan Tn.I tidak mau berinteraksi dengan orang lain, kontak mata pasien tidak ada dan setiap berada dikeramaian Tn.I selalu menghindar dan pasien mengatakan enggan untuk berinterkasi dengan orang lain dan lebih senang sendiri. Pasien mengatakan pasien merantau ke Bali karena bapak dan ibu pasien sudah bercerai dan pasien sering dimarahi oleh ibunya karena sering menggunakan *handphone* dan ibunya menyuruh pasien untuk bekerja, pasien juga mengatakan malu karena tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan, pasien mengatakan dalam keluarganya tidak ada yang mengalami gangguan kejiwaan, diagnosis yang ditegakkan pada Tn.I adalah isolasi sosial yang dimana tujuan yang

ingin dicapai dalam pemberian asuhan keperawatan pada Tn.I dengan isolasi sosial adalah keterlibatan sosial Tn.I dapat meningkat ini sejalan dengan buku standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI) untuk mencapai tujuan tersebut ada dua intervensi yang bisa dilakukan yaitu promosi sosialisasi sebagai intervensi utama dan terapi kelompok sebagai intervensi pendukung ini sejalan dengan teori yang tertuang dalam buku standar intervensi Indonesia (SKI).mencapai tujuan dan melaksanakan intervensi implementasi dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan dalam lima hari, dengan waktu lima belas menit, implementasi dilakukan mulai tanggal 13 februari sampai 18 februari 2026. Evaluasi dilakukan setaip akhir pertemuan yang dimana evaluasi sudah sesuai dengan kriteria hasil yaitu bina hubungan saling percaya meningkat, minat interaksi meningkat, verbalisasi isolasi menurun, verbalisasi ketidakamanan ditempat umum menurun, perilaku menarik diri menurun, kontak mata meningkat. Setelah diagnosis isolasi sosial teratasi dilanjutkan dengan melakukan perencanaan untuk mengatasi masalah keperawatan kedua yaitu defisit perawatan diri.

Berdasarkan hasil pembahasan laporan kasus pasien mengatakan enggan untuk berinteraksi dengan ruang lain, pasien lebih senang sendiri, kontak mata pasien tidak ada dan setiap berada dikeramaian Tn.I selalu menghindar. Diagnosis yang ditegakkan adalah isolasi sosial berhubungan dengan harga diri rendah konis. Intervensi keperawatan yang dilaksanakan pada Tn.I adalah promosi sosialisasi sebagai intervensi utama dan terapi kelompok sebagai intervensi pendukung, yang dimana dilakukan implementasi dengan delapan kali pertemuan selama lima hari dan dalam waktu lima belas menit. Evaluasi menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan keterlibatan sosial sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditentukan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.I Dengan Isolasi Sosialisasi Akibat Skizofrenia Di Ruang Bladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama” dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Tujuan dari penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penulis menyadari bahwa tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ners.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang Pendidikan di program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama menempuh jenjang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak Dr.I Wayan Suardana, S.Kep.Ns.M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama Pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar

4. Ibu Gusti Ayu Harini, SKM, M.Kes selaku pembimbing uatam yang banyak memberikan bimnbingan, arahan dan motivasi selama penulis melaksanakan proses penulisan karya tulis ilmiah ini
5. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns.M.Kes selaku pembimbing pendamping yang juga memberikan bimbingan, arahan dan juga motivasi selama penulis melaksanakan proses penulisan karya tulis ilmiah ini
6. Bapak/Ibu dosen dan staff pegawai Jurusan Keperawatan yang juga memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penulisan karya tulis ilmiah ini
7. Keluarga yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, semangat dan juga perhatian dari awal sampai akhir proses penulisan karya tulis ilmiah ini
8. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu mendukung dan meberikan dorongan dan juga motivasi selama penulisan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dan masukan untuk penyempurnaan karya tulis ini. Akhir kata penulis berharap semoga proposal ini bermanfaat dan dapat menjadi pedoman untuk peneltian selanjutnya

Denpasar, 12 April 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERTANYAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN KASUS .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan laporan kasus.....	4
D. Manfaat laporan kasus .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Skizofrenia .....	6
1. Definisi skizofrenia .....	6
2. Penyebab skizofrenia .....	6
3. Tanda dan gejala skizofrenia.....	7
4. Klasifikasi skizofrenia .....	8
5. Penatalaksanaan skizofrenia .....	10
B. Isolasi sosial .....	11
1. Defisi isolasi sosial .....	11
2. Penyebab isolasi sosial.....	11
3. Tanda dan gejala isolasi sosial .....	12
4. Rentang respon.....	14

5. Penatalaksanaan isolasi sosial .....	15
C. Konsep asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial akibat skizofrenia .....	15
1. Pengkajian, pengumpulan data, daftar masalah, pohon masalah ..	15
2. Diagnosis keperawatan .....	20
3. Rencana keperawatan .....	22
4. Implementasi keperawatan .....	32
5. Evaluasi keperawatan .....	38
 <b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil laporan kasus .....	47
B. Pembahasan laporan kasus .....	81
C. Keterbatasan laporan kasus .....	87
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	89
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>LAMPIRAN</b> .....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gejala dan Tanda Mayor Isolasi Sosial .....	12
Tabel 2. Gejala dan Tanda Minor Isolasi Sosial.....	13
Tabel 3. Rencana Asuhan Keperawatan dengan Pasien Isolasi Sosial.....	22
Tabel 4. Implementasi Asuhan Keperawatan dengan Pasien Isolasi Sosial.....	32
Tabel 5. Evaluasi Asuhan Keperawatan dengan Pasien Isolasi Sosial.....	39
Tabel 6. Analisis Data Pada Tn.I dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026 .....	52
Tabel 7. Rencana keperawatan Pada Tn.I dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama tahun 2026.....	55
Tabel 8. Implementasi Keperawatan Pada Tn.I Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	63
Tabel 9. Evaluasi Keperawatan Pada Tn.I Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia Di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	71
Tabel 10. Jadwal Kegiatan Pengambilan Kasus Pada Tn.I Dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia Di Ruang Bladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026 .....	95
Tabel 11. Realisasi Anggaran Biaya pada Tn.I dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Ruang Bladewa Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Respon Isolasi Sosial .....	15
Gambar 2. Pohon masalah dengan masalah utama isolasi sosial.....	23
Gambar 3. Genogram Tn.I dengan Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama.....	52
Gambar 4. Pohon Masalah Pada Tn.I dengan masalah utama Isolasi Sosial Akibat Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Manah Shanti Mahottama Tahun 2026.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian .....	95
Lampiran 2. Anggaran Penelitian.....	96
Lampiran 3. Lembar Surat Ijin Pengambilan Data .....	97
Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data.....	98
Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Pasien.....	100
Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketersediaan Menjadi Pasien .....	101
Lampiran 7. Surat Persetujuan Setelah Penjelasan ( <i>Informed Consent</i> ) .....	106
Lampiran 8. Format Asuhan Keperawatan.....	110
Lampiran 9. Dokumentasi Keperawatan.....	122
Lampiran 10. Bukti Validasi Bimbingan di SIAK .....	123
Lampiran 11. Bukti Penyelesaian Administrasi .....	124
Lampiran 12. Hasil Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Sesi 1 .....	125
Lampiran 13. Hasil Cek Turnitin .....	123
Lampiran 14. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	126

## DAFTAR SINGKATAN

1. Riskesdas : Riset Kesehatan Dasar
2. SKI : Survei Kesehatan Indonesia
3. BKKP : Badan Penulisan dan Pengembangan Kesehatan
4. TAKS : Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi
5. RSJ : Rumah Sakit Jiwa
6. DSM-5-TR : *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* , edisi kelima
7. ICD-10 : *International Classification of Diseases* , edisi kesepuluh
8. DSM-IV-TR : *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders 4th Edition, Text Revision*
8. PPNI : Persatuan Perawat Nasional Indonesia
9. SDKI : Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
10. SLKI : Standar Luaran Keperawatan Indonesia
11. SIKI : Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
12. Satpol PP : Satuan Polisi Pramong Praja
13. WITA : Waktu Indonesia Tengah
14. RS : Rumah Sakit
15. RI : Republik Indonesia
16. Kg : Kilogram
17. Cm : Sentimeter
18. DS : Data Subyektif
19. DO : Data Obyektif
20. S : Subyektif
21. O : Obyektif
22. A : *Assessment*
23. P : *Planning*